

PEMBUATAN TAMAN MODERN SEHAT DAN EDUKASI GIZI SEIMBANG DI SD NEGERI PEKAYON JAYA VIII

Salmah Hayati¹, Raudatul Jannah², Hana Surya Novika³, Mamluatun Rizki⁴, Meisanti⁵

¹Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah No.27, 10510

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah No.27, 10510

³Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah No.27, 10510

⁴Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cemp. Putih Tengah No.27, 10510

⁵Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*E-mail: salmahhayatio8@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan gizi yang efektif di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk pola makan sehat pada anak-anak sejak dini. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) sub kelompok 3 dari kelompok 16 dilaksanakan di SD Negeri Pekayon Jaya VIII, Bekasi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran gizi seimbang melalui pembuatan taman modern sehat dan edukasi gizi. Taman yang dibangun berfungsi sebagai sumber sayuran bergizi dan media edukasi langsung bagi siswa tentang pentingnya makanan sehat. Program ini juga melibatkan siswa dalam proses pembuatan dan pemeliharaan taman, serta edukasi gizi melalui kegiatan sosialisasi yang disertai pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang gizi seimbang, ditandai dengan peningkatan skor post-test. Respon positif dari siswa dan pihak sekolah terhadap program ini mengindikasikan keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang serta potensi keberlanjutan program di masa depan.

Kata kunci: Edukasi Gizi Seimbang, Taman Modern Sehat, SD Negeri Pekayon Jaya VIII, Program KKN, Kesadaran Gizi.

ABSTRACT

Effective nutrition education in elementary schools is essential to establish healthy eating patterns in children from an early age. The Community Service Program (KKN) of students from the University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ) sub-group 3 of group 16 was implemented at SD Negeri Pekayon Jaya VIII, Bekasi, with the main objective of increasing awareness of balanced nutrition through the creation of a modern, healthy garden and nutrition education. The garden that was built functions as a source of nutritious vegetables and a direct educational medium for students about the importance of healthy food. This program also involves students in the process of creating and maintaining the garden, as well as nutrition education through socialization activities accompanied by pre-tests and post-tests to measure the increase in student knowledge. The results of the program showed a significant increase in student knowledge about balanced nutrition, marked by an increase in post-test scores. The positive response from students and the school to this program indicates success in increasing awareness of the importance of balanced nutrition and the potential for program sustainability in the future.

Keywords: *Balanced Nutrition Education, Healthy Modern Garden, SD Negeri Pekayon Jaya VIII, KKN Program, Nutrition Awareness.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan generasi yang sehat dan cerdas merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan. Salah satu aspek yang sangat penting dalam mencapai tujuan ini adalah gizi seimbang. Gizi seimbang merupakan kombinasi aneka makanan sehari-hari dengan kandungan dan nutrisi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan tubuh. Gizi seimbang tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental dan kemampuan belajar anak, sehingga gizi seimbang memiliki peranan yang penting dalam tumbuh kembang anak. Namun, di beberapa daerah, terutama di lingkungan sekolah masih banyak anak yang tidak mendapatkan asupan makanan yang seimbang karena kurangnya edukasi mengenai makan sehat dan bergizi. SD Negeri Pekayon Jaya VIII, sebagai lembaga pendidikan dasar, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kualitas hidup siswa, mahasiswa sub kelompok 3 yang merupakan bagian dari kelompok 16 KKN UMJ memberikan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai makanan sehat dan bergizi yaitu membuat taman modern sehat dan memberikan edukasi makanan bergizi. Program ini didasarkan pada beberapa prinsip utama: (1). meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang melalui edukasi yang sistematis. (2) memfasilitasi akses siswa terhadap sumber daya yang kaya akan nutrisi, (3) mempererat silaturahmi antara mahasiswa dan pihak sekolah.

a. Permasalahan

SD Negeri Pekayon Jaya VIII merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah perkotaan. Sekolah ini merupakan sekolah yang sederhana dengan fasilitas yang terbatas dan berfokus pada penerapan kurikulum merdeka. Sekolah ini ternyata masih menghadapi beberapa permasalahan terkait gizi seimbang. Berikut adalah beberapa kasus yang dihadapi oleh sekolah ini:

1. Kurangnya Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Seimbang.

Banyak orang tua kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang pentingnya gizi seimbang. Kurangnya pengetahuan tentang asupan makanan yang bergizi mengakibatkan mereka sering kali memberikan makanan yang tidak sehat kepada anak-anak mereka, seperti makanan yang tinggi kandungan gula atau lemak. Kurangnya pengetahuan ini dapat berdampak pada kesehatan dan perkembangan anak, karena pola makan yang tidak seimbang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti obesitas atau defisiensi nutrisi.

2. Ketersediaan Makanan Bergizi yang Terbatas

SD Negeri Pekayon Jaya VIII terletak di wilayah yang padat, dimana akses terhadap makanan bergizi yang terjangkau dan berkualitas cukup terbatas. Banyak anak-anak yang terpaksa membeli makanan di warung atau pedagang kaki lima disekitar sekolah. Tempat-tempat tersebut menjual makanan yang kurang memenuhi standar gizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak. Makanan yang dijual cenderung rendah kandungan nutrisinya dan tidak seimbang, sehingga anak-anak tidak mendapatkan asupan yang memadai untuk mendukung kesehatan dan performa belajar mereka. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh keluarga dan sekolah dalam memastikan anak-anak mendapatkan makanan yang sehat, sekaligus menyoroti perlunya intervensi untuk meningkatkan akses terhadap makanan bergizi di lingkungan sekolah.

3. Aktivitas Fisik yang Terbatas

Anak-anak SD Negeri Pekayon Jaya VIII sering mengalami keterbatasan aktivitas fisik karena lingkungan sekolah yang padat dan minimnya ruang bermain yang aman. Kondisi ini menghambat kesempatan mereka untuk melakukan olahraga secara rutin, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kebutuhan gizi mereka. Aktivitas fisik yang terbatas berarti anak-anak tidak membakar kalori dengan optimal, sehingga asupan gizi yang diperlukan mungkin berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang lebih aktif.

4. Kurangnya Edukasi Gizi Seimbang di Sekolah.

Meskipun sekolah ini memiliki program pendidikan yang baik, edukasi tentang gizi seimbang masih kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Akibatnya, banyak anak yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara memilih makanan yang sehat dan seimbang. Kurangnya pengetahuan ini dapat berdampak negatif pada pola makan mereka, yang sering kali tidak memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal. tanpa pengetahuan yang tepat, anak-anak cenderung memilih makanan yang kurang bergizi, yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka di masa depan.

5. Kurangnya lahan hijau

Luas sekolah yang tidak terlalu besar dengan dihadapkan oleh banyaknya jumlah siswa menjadikan ruang pada sekolah ini terbatas. salah satu fasilitas penting namun masih terbengkalai yaitu lahan hijau yang sempit dan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh sekolah. luas lahan terbuka hijau yang sedikit dengan keadaan yang ditemui berupa rumput liar dan tanaman mati pada pot dibiarkan begitu saja tanpa adanya upaya untuk melakukan perbaikan.

b. Solusi Permasalahan

1. Pembuatan Taman Modern Sehat

Melihat permasalahan yang ada, mahasiswa KKN UMJ sub kelompok 3 yang merupakan bagian dari kelompok 16 KKN UMJ mengusulkan solusi berupa pembuatan taman modern sehat serta program edukasi gizi seimbang. taman ini dirancang sebagai sumber sayuran bergizi, seperti tomat dan terong yang akan ditanam dengan bantuan siswa kelas 5. Taman tersebut ditempatkan di halaman sekolah agar mudah diakses oleh siswa sekaligus berfungsi sebagai area penghijauan sekolah. Dengan adanya taman ini, siswa tidak hanya mendapatkan sumber daya alam yang bermanfaat, tetapi juga belajar tentang pentingnya gizi seimbang dan cara memanfaatkan hasil dari apa yang mereka tanam.



Gambar 1. Penanaman biji sayuran untuk ditempatkan di taman.

2. Melakukan Edukasi Gizi Seimbang

Mahasiswa mengadakan edukasi mengenai pentingnya menjaga gizi seimbang serta cara memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Dalam sosialisasi ini, siswa diberikan pengetahuan tentang jenis-jenis makanan yang kaya akan nutrisi, pentingnya variasi makanan, dan bagaimana menyusun pola makan yang sehat untuk mendukung kesehatan dan perkembangan. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa juga memberikan pre dan post test kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberi edukasi dan setelah diberi edukasi tentang gizi seimbang. Melalui sosialisasi ini, peserta dapat berbagi pengalaman seputar pola makan yang sehat serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap pola makan yang diterapkan dalam keluarga masing-masing, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di sekolah.



Gambar 2. Kegiatan edukasi gizi seimbang

2. METODE PELAKSANAAN

Metode atau jenis kegiatan yang dilakukan yaitu membuat taman modern sehat dan edukasi gizi seimbang melalui isi piringku terhadap anak SD Negeri Pekayon Jaya VIII, Bekasi Selatan selaku mitra dalam pelaksanaan kegiatan program KKN.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk mengukur serta melihat bagaimana peran dari taman modern sehat ini dan edukasi gizi seimbang dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya gizi seimbang.

2. Desain Penelitian

Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai gizi seimbang dari kegiatan pembuatan taman modern sehat dan edukasi gizi seimbang yaitu menggunakan metode pretest dan posttest.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pretest dan posttest dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Hal ini bertujuan untuk mengukur mengenai pengaruh dari adanya kegiatan pembuatan taman modern sehat dan edukasi gizi seimbang sebelum dan sesudah kegiatan.

4. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil pretest dan posttest untuk melihat dan mengetahui perubahan sebelum dan sesudah adanya kegiatan.

5. Interpretasi Hasil

Selanjutnya, dilakukan interpretasi hasil setelah dilakukan analisis pada data pretest dan posttest untuk melihat perubahan mengenai pengaruh dari adanya kegiatan pembuatan taman modern sehat dan edukasi gizi seimbang, serta menyimpulkan temuan-temuan pada saat penelitian.

Kegiatan pertama yaitu membuat taman modern sehat, kelompok kami mengajarkan kepada anak SD dengan memanfaatkan botol aqua bekas kemudian dihias menggunakan cat acrylic kemudian di isi biji tomat dan terong, selain itu anak SD juga menanam bibit tomat ke pot-pot yang sudah mati tanamannya.

Kegiatan kedua yaitu kelompok kami memberikan edukasi gizi seimbang melalui isi piringku yang sebelumnya anak SD harus mengisi soal *pre test* yang berisikan 5 pertanyaan mengenai gizi seimbang dan sayuran. Kemudian, kelompok kami memberikan materi mengenai gizi seimbang melalui “isi piringku” dan manfaat sayuran bagi kesehatan tubuh. Setelah itu anak SD diberikan soal *post test* yang berisikan 5 pertanyaan yang sama dengan *pre test*. Nilai *pre test* dan *post test* digunakan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan. Setiap jawaban benar diberi skor 20 dan jawaban salah diberi skor 0. Pengetahuan dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

1. Baik, jika skor >80
2. Cukup, jika skor 60-80
3. Kurang, jika skor <60.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa sub kelompok 3, bagian dari kelompok 16 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), bertujuan untuk menciptakan sebuah taman modern sehat sekaligus memberikan edukasi mengenai gizi seimbang kepada siswa di SD Negeri Pekayon Jaya VIII. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa tidak hanya berfokus pada aspek fisik, seperti pembangunan taman, tetapi juga menitikberatkan pada aspek edukasi untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga pola makan yang sehat sejak dini.

Dalam program ini, taman yang dibangun bukan hanya sekadar ruang terbuka hijau biasa, tetapi didesain sebagai sarana edukasi yang memungkinkan siswa belajar dalam lingkungan yang lebih asri dan segar. Taman ini juga diharapkan menjadi tempat di mana siswa bisa memahami pentingnya berbagai jenis tanaman, khususnya tanaman yang memiliki manfaat kesehatan. Selain itu, taman ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung tentang proses menanam, merawat, dan memanen tanaman, sehingga mereka bisa

lebih menghargai alam dan sumber daya yang ada di sekitar mereka.

Aspek edukasi gizi yang diintegrasikan dalam program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa SDN Pekayon Jaya VIII tentang pentingnya gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mencakup berbagai hal, mulai dari pengenalan kelompok makanan, manfaat nutrisi yang terkandung dalam makanan sehat, hingga cara menyusun pola makan yang bergizi. Dengan edukasi ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami kebutuhan nutrisi mereka, serta mampu memilih dan mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan mereka.

Program ini mendapatkan respon yang sangat positif, baik dari pihak sekolah maupun siswa. Kepala sekolah SDN Pekayon Jaya VIII di Bekasi Selatan memberikan dukungan penuh terhadap program ini, menganggapnya sebagai inisiatif yang sangat berharga dan relevan untuk diterapkan di sekolah tersebut. Menurut kepala sekolah, keberadaan taman modern sehat ini sejalan dengan visi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan fisik dan mental siswa. Selain itu, pihak sekolah juga melihat program ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal kesadaran akan pentingnya kesehatan dan gizi.

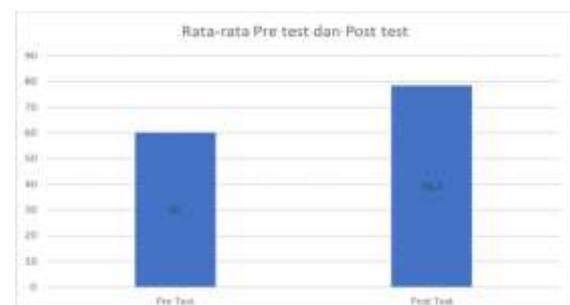
Dukungan dari pihak sekolah tidak hanya terbatas pada persetujuan, tetapi juga terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam setiap tahap pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kepala sekolah dan guru-guru turut berperan dalam mensosialisasikan program ini kepada siswa dan orang tua, serta membantu mahasiswa dalam memberikan materi edukasi gizi. Partisipasi ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pihak sekolah untuk mendukung program yang bermanfaat bagi siswa.

Sementara itu, tanggapan positif dari siswa tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Mereka tidak hanya

menunjukkan minat yang besar dalam kegiatan berkebun, tetapi juga menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai gizi seimbang. Hal ini dibuktikan melalui hasil pre-test dan post-test yang dilakukan selama program berlangsung, di mana terjadi peningkatan yang cukup berarti pada pemahaman siswa tentang pentingnya gizi seimbang (Gambar 2). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program KKN ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dalam hal peningkatan kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai kesehatan.

Secara keseluruhan, program KKN ini telah memberikan kontribusi yang berarti bagi SDN Pekayon Jaya VIII. Taman modern sehat yang telah dibangun tidak hanya memperindah lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi sarana edukasi yang efektif. Edukasi gizi yang diberikan diharapkan dapat menjadi dasar bagi siswa dalam membentuk pola makan yang sehat dan seimbang, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan mereka secara optimal. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui kegiatan KKN.

Program edukasi gizi seimbang memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam kepada siswa SDN Pekayon VIII terutama dalam hal pemenuhan gizi mereka setiap hari. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya program tersebut melalui *pre test* dan *post test* (Gambar 2).



Gambar 2. Hasil *pre-post test* pada siswa SD Negeri Pekayon Jaya VIII

Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa dengan kategori pengetahuan baik, yang awalnya hanya 4 siswa (16%), meningkat menjadi 7 siswa (28%) setelah program dilaksanakan. Selain itu, kategori pengetahuan cukup juga mengalami peningkatan, dari 13 siswa (52%) menjadi 15 siswa (60%) (Tabel 1). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang diterapkan, berupa ceramah dan penggunaan presentasi PowerPoint, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.

Tabel 1. Hasil *pre-post test* pada siswa SD Negeri Pekayon Jaya VIII

Kategori Pengetahuan	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Kurang	8	32	3	12
Cukup	13	52	15	60
Baik	4	16	7	28
Total	25	100	25	100

Siswa di SD Negeri Pekayon Jaya VIII menunjukkan tingkat keingintahuan yang tinggi, yang mendorong mereka untuk lebih tertarik mempelajari hal-hal baru serta mencari informasi yang valid dan akurat. Keingintahuan ini menjadi pendorong bagi siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam mencari pengetahuan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keinginan untuk belajar dan menemukan hal-hal baru ini membuat siswa lebih terbuka terhadap berbagai macam materi yang diajarkan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tingkat rasa ingin tahu yang tinggi ini juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program yang dilaksanakan di sekolah. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang besar cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dirancang untuk menambah pengetahuan mereka. Mereka tidak hanya tertarik pada materi yang disampaikan, tetapi juga termotivasi untuk mencari informasi tambahan dari berbagai sumber.

Dalam konteks program yang dilaksanakan di SD Negeri Pekayon Jaya VIII, keingintahuan siswa ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan, mulai dari kegiatan belajar di kelas hingga proyek-proyek praktis yang dilakukan di lapangan, seperti kegiatan berkebun di taman modern sehat yang telah dibangun.

Lebih dari itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak hanya didorong oleh rasa ingin tahu siswa, tetapi juga oleh dukungan kuat dari pihak sekolah. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan fasilitas yang memadai, hingga keterlibatan aktif para guru dan kepala sekolah dalam setiap tahap pelaksanaan program. Kepala sekolah dan para guru di SD Negeri Pekayon Jaya VIII tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai motivator yang mendorong siswa untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka. Dukungan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan program, memastikan bahwa setiap tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pihak sekolah juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Lingkungan yang mendukung ini memungkinkan siswa untuk lebih leluasa mengeksplorasi pengetahuan baru, baik melalui pembelajaran formal di kelas maupun melalui kegiatan-kegiatan ekstra yang dirancang untuk melengkapi proses belajar mengajar. Dengan dukungan dari pihak sekolah, siswa merasa lebih percaya diri dalam mencari dan memverifikasi informasi yang mereka peroleh, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam era informasi saat ini.

Evaluasi terhadap program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan dukungan yang kuat dari pihak sekolah merupakan kombinasi yang efektif dalam mencapai tujuan program. Tingginya tingkat keterlibatan siswa, didorong oleh rasa ingin tahu mereka, serta komitmen dari pihak sekolah, telah memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan

lancar dan mencapai hasil yang memuaskan. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam pencapaian tujuan program jangka pendek, tetapi juga dalam dampak jangka panjang yang diharapkan dapat terus memotivasi siswa untuk belajar dan berkembang.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menggarisbawahi pentingnya dukungan dari pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan program, serta bagaimana rasa ingin tahu siswa dapat menjadi pendorong utama bagi mereka untuk terus mengeksplorasi pengetahuan baru. Dengan adanya kombinasi ini, program yang dilaksanakan di SD Negeri Pekayon Jaya VIII berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa. Dukungan sekolah, bersama dengan semangat belajar siswa, memastikan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam pelaksanaannya, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini kami susun secara cepat dengan bantuan dan dukungan beberapa pihak diantaranya:

1. Prof. Dr. Ma'mun Murod M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN
2. Darto, SE., MM., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ
3. Dr. Meisanti, S.P., M.P., selaku Dosen pembimbing Lapangan KKN UMJ kelompok 16 yang telah membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN
4. Idar, S.Pd., beserta guru-guru dan juga staff dari SD Negeri Pekayon Jaya VIII yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN UMJ selama kegiatan berlangsung
5. Rekan-rekan KKN UMJ Sub Kelompok 3 yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan program kerja dengan penuh semangat demi suksesnya kegiatan KKN UMJ

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). *8.5.2017,2003–2005*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Rahayu, M. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Empat Pilar Gizi Seimbang Melalui Pelaksanaan PMT-AS di TKIT Al Farabi Perum Graha Prima Sejahtera Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. *Tesis*, 199–201.
- Inten, D. N., & Permatasari, A. N. (2019). Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 366. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.188>
- Ichsan, B., Bayu Hendro Wibowo, & M. Nur Sidiq. (2015). Penyuluhan Pentingnya Sayuran Bagi Anak-Anak Di Tk Aisyiyah Kwadungan, Trowangsan, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. 18(1), 29–35
- Lubis, A., Effendi, I., Nurcahyani, M., Tambunan, S. B., & Rosalina, D. (2023). *Bertanam Sayur Menggunakan Metode Vertical Garden Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam*. 29(1). <https://www.kompas.com/homey/read/2021/11/18/1845>
- Oktarina, N. D., Wijayanti, F., & Setyoningrum, U. (2023). Edukasi Pemenuhan Gizi Seimbang pada Anak Sekolah. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), 37–41. <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i2.2401>
- Rizqi Zati, M., Rosalina, D., & Studi Manajemen, P. (2020). Pelatihan Budidaya Metode Vertical Garden Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1).